

IMPLEMENTASI WAWASAN KEBANGSAAN PADA SEKOLAH DASAR (SDN CIKERIS 2)

Rian Apriansyah¹, Lina aliya ni mardiana²

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Buana Perjuangan Karawang

pk20.rianapriansyah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

lina.mardiana@ubpkarawang.ac.id²

RINGKASAN

Mata pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran untuk mengembangkan moral serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia yang berkepribadian Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cikeris 2 kecamatan bojong kabupayen purwakarta dengan pertimbangan SD ini sesuai kriteria untuk melaksanakan program kerja ini. Metode belajar dan pendekatan dilakukan secara lima hari dengan metode belajar ceramah interaktif dan problem base learning. Dimulai dengan pemahaman mengenai nilai-nilai pancasila dan norma. Berdasarkan hasil yang di dapat dalam pelaksanaan program kerja pengimplementasian wawasan kebangsaan pada sekolah dasar. Murid cukup memahami dasar dasar dan beberapa aspek kewarganegaraan, dari pancasila, norma-norma, lagu-lagu kebangsaan dan pengetahuan dasar lainnya mengenai pancasila dan kewarganegaraan. Perkembangan wawasan kebangsaan pada sekolah dasar adalah langkah awal yang penting dalam membentuk karakter dan identitas kewarganegaraan pada generasi muda. Proses ini melibatkan pemahaman tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai nasional, serta mengajarkan tentang menghargai keragaman budaya dan tanggung jawab kewarganegaraan.

Kata kunci: PPkn, Pancasila, Wawasan Kebangsaan, PPkn pada Sekolah Dasar, KKN UBP Karawang

Pendahuluan

Desa Cikeris adalah salah satu desa di Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta, Ditilik dari hasil observasi, desa ini merupakan sebuah daerah pedesaan yang subur, tumbuhan yang menghijau, tanah berbukit-bukit serta adat dan budaya yang masih kental. Dibalik itu sektor

pendidikan di desa cikeris ini berjalan sedemikian rupa dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh setiap mahasiswa.. KKN merupakan matakuliah wajib sebagai salah satu persyaratan untuk kelulusan S1 Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Dalam mewujudkan Tri Dharma Universitas yaitu setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengimplementasikan ilmu berdasarkan program studinya masing-masing melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat membangun komunikasi dengan warga dan membangun desa agar menjadi lebih baik. Selain itu tujuan KKN yaitu membangun SDGs desa salah satunya yaitu membangun desa sehat dan sejahtera. Guna mendukung upaya salah satu pencapaian SDGs desa yaitu Pendidikan Desa Berkualitas. Dalam program kerja ini berfokus pada penanaman wawasan kebangsaan di sekolah dasar, program ini ditinjau dari nilai-nilai pancasila serta pendekatan kepada siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) memiliki posisi strategis dalam membentuk dasar-dasar mental dan perilaku generasi muda bangsa. Usia seperti ini tentunya sangat penting diberikan bekal wawasan kebangsaan yang memadai untuk mewarnai perjalanannya meraih cita-cita dimasa yang akan datang. Dengan alasan tersebut, siswa SD juga perlu diberi materi tentang wawasan kebangsaan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan identitas warga negara. Di tengah dinamika perkembangan masyarakat global, pemahaman akan nilai-nilai kebangsaan dan rasa cinta tanah air menjadi semakin penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membentuk wawasan kebangsaan pada generasi muda, mengingat tahap ini adalah awal dari perjalanan pendidikan formal anak-anak. Maka dari itu pentingnya wawasan kebangsaan pada sekolah dasar sebagai landasan dalam membentuk identitas dan tanggung jawab kewarganegaraan Dengan penyampaian materi kebangsaan, diharapkan tumbuh rasa bela negara, rasa cinta Tanah Air dan berwawasan kebangsaan. Nantinya, siswa dapat menjadi generasi yang berkompeten dalam menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Agar siswa selalu rajin belajar, Berlaku sopan kepada orang tua, guru dan kepada siapapun juga

Mata pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran untuk mengembangkan moral serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia yang berkepribadian Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional,

sebagaimana yang di amanatkan dalam UU. RI No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk terwujudnya tujuan Pendidikan Nasional tersebut guru harus mampu dan siap untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada diri siswa sebagai generasi penerus, agar memiliki kepribadian yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan berjiwa Pancasila.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cikeris 2 kecamatan bojong kabupayen purwakarta dengan pertimbangan SD ini sesuai kriteria untuk melaksanakan program kerja ini. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan dilakukannya observasi selama satu hari dan dilanjut dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SDN Cikeris 2 yang berfokus pada kelas 3 dan 5. Metode belajar dan pendekatan dilakukan secara lima hari dengan metode belajar ceramah interaktif dan problem base learning. Dimulai dengan pemahaman mengenai nilai-nilai pancasila dan norma.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan wawasan kebangsaan pada sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, identitas, dan tanggung jawab kewarganegaraan pada generasi muda. Melalui pemahaman tentang identitas nasional, menghargai keragaman budaya, memahami sistem pemerintahan, membentuk tanggung jawab kewarganegaraan, serta membangun rasa keharmonisan sosial, anak-anak dapat tumbuh menjadi warga negara yang memiliki cinta dan dedikasi terhadap bangsanya serta siap berkontribusi dalam memajukan negara dan masyarakat secara keseluruhan.

Berikut adalah deskripsi tentang kegiatan yang dilakukan dalam proyek ini :

1. Identifikasi Tahap Awal, Mahasiswa melakukan obervasi terlebih dahulu kesalah satu SDN yang berada di desa Cikeris, sehingga akhirnya pelaksanaan dilakukan di SDN CIKERIS 2.
2. Persiapan Pemaparan Materi, Sebelum Mahasiswa menjelaskan

dan mengimplementasikan program yang akan dilaksanakan yaitu tentang wawasan kebangsaan, mahasiswa terlebih dahulu untuk mempersiapkan apa saja yang harus dipaparkan kepada murid

3. Pelaksanaan. Mahasiswa melaksanakan program kerja dimulai dari masa pengenalan pada hari pertama, memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan mahasiswa kepada siswa dan guru. Pada hari berikutnya dilaksanakan implementasi wawasan kebangsaan di sekolah dasar secara selama 4 hari berturut-turut, ditunjang dengan pembelajaran pengetahuan umum dan tematik. Pada hari ke-5 atau hari terakhir melakukan pembelajaran, mahasiswa melakukan penutupan serta pamit ke seluruh elemen yang bersangkutan.



Berdasarkan hasil yang di dapat dalam pelaksanaan program kerja pengimplementasian wawasan kebangsaan pada sekolah dasar. Murid cukup memahami dasar dasar dan beberapa aspek kewarganegaraan, dari pancasila, norma- norma, lagu-lagu kebangsaan dan pengetahuan dasar lainnya mengenai pancasila dan kewarganegaraan. Pemberian pemahaman wawasan kebangsaan, utamanya kepada anak-anak SD memiliki nilai yang sangat strategis. Hal ini tentunya dalam rangka pembinaan sumberdaya manusia, khususnya anak-anak dan generasi muda untuk lebih mencintai tanah airnya, memiliki rasa bela negara, memiliki semangat juang dalam belajar. Selain itu juga untuk menumbuhkan rasa saling menghormati antar sesama semenjak dini, dalam

menunjang pertahanan semesta sebagai sistem pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada tujuan utama pelaksanaan program kerja dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu untuk :

1. Fondasi Identitas Nasional

Sekolah dasar merupakan masa-masa awal bagi anak-anak untuk memahami dan mengenal identitas nasional mereka. Pemahaman tentang sejarah, budaya, dan tradisi bangsa menjadi fondasi penting dalam membentuk rasa kebanggaan sebagai warga negara. Melalui pembelajaran tentang tokoh-tokoh pahlawan, peristiwa bersejarah, serta kekayaan budaya lokal, anak-anak akan lebih mudah mengembangkan rasa memiliki terhadap bangsanya.

2. Menghargai Keragaman Budaya

Pendidikan wawasan kebangsaan tidak hanya tentang menekankan nilai-nilai positif dari satu budaya atau kelompok etnis, tetapi juga mengajarkan tentang menghargai dan menghormati keragaman budaya di dalamnya. Dengan menanamkan pengertian bahwa negara terdiri dari berbagai suku, agama, dan adat istiadat, sekolah dasar dapat membantu membentuk generasi yang toleran dan inklusif.

3. Memahami Sistem Pemerintahan dan Kewarganegaraan

Wawasan kebangsaan juga melibatkan pemahaman tentang sistem pemerintahan dan hak serta kewajiban sebagai warga negara. Konsep dasar tentang demokrasi, peran lembaga-lembaga negara, serta bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan bangsa perlu diajarkan sejak dini. Ini akan membantu anak-anak mengembangkan rasa memiliki terhadap negara dan merasa memiliki andil dalam perubahan positif.

4. Tanggung Jawab Kewarganegaraan

Pendidikan wawasan kebangsaan juga berkaitan erat dengan membentuk tanggung jawab kewarganegaraan. Anak-anak perlu diajarkan mengenai pentingnya menjalankan kewajiban sebagai warga negara, seperti membayar pajak, ikut serta dalam pemilu, serta turut berkontribusi dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Dengan memahami tanggung jawab mereka terhadap masyarakat dan negara, anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang peduli dan bertanggung jawab.

5. Membangun Rasa Keharmonisan Sosial

Pendidikan wawasan kebangsaan dapat membantu membangun rasa keharmonisan

sosial di tengah masyarakat yang beragam. Dengan memahami sejarah perjuangan bersama, anak-anak dapat lebih mudah bersatu dalam mengatasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi bangsa. Mereka akan lebih cenderung bekerja sama dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama.



Kesimpulan

Perkembangan wawasan kebangsaan pada sekolah dasar adalah langkah awal yang penting dalam membentuk karakter dan identitas kewarganegaraan pada generasi muda. Proses ini melibatkan pemahaman tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai nasional, serta mengajarkan tentang menghargai keragaman budaya dan tanggung jawab kewarganegaraan.

Pendidikan wawasan kebangsaan tidak hanya membantu anak-anak membangun rasa cinta terhadap tanah air, tetapi juga mengajarkan mereka tentang pentingnya partisipasi dalam pembangunan negara dan menjalankan hak serta kewajiban sebagai warga negara. Dengan memahami sistem pemerintahan dan peran lembaga-lembaga negara, anak-anak menjadi lebih siap untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Selain itu, pendidikan wawasan kebangsaan juga berperan dalam membentuk rasa keharmonisan sosial di tengah masyarakat yang beragam. Anak-anak diajarkan untuk menghormati perbedaan, bekerja sama, dan bersatu demi mencapai tujuan bersama.

Dengan fondasi yang kokoh dalam wawasan kebangsaan sejak sekolah dasar, generasi muda memiliki potensi untuk menjadi warga negara yang berkomitmen, bertanggung jawab, dan siap berperan aktif dalam memajukan bangsa dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan wawasan kebangsaan pada sekolah dasar merupakan investasi berharga bagi masa depan bangsa, membawa harapan untuk terus memperkuat jalinan kebersamaan dalam keragaman, serta mewujudkan kemajuan yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Norman Syam.. (2011). PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn DI SEKOLAH. JURNAL UNJ, 109.

Adeed P. (2017, Februari 14). Wawasan Kebangsaan untuk Siswa SD Sangat Strategis. Diambil dari sideoo.com:

<https://siedoo.com/berita-1031-wawasan-kebangsaan- siswa-sd-sangat-strategis/>